



Kota Yogya Datangkan Stok Telur Ayam Ras dari Blitar

YOGYA, TRIBUN - Kota Yogyakarta menjalin kerja sama dengan Kabupaten Blitar, terkait pasokan komoditas telur ayam ras. Melalui sinergitas di sektor perdagangan itu, Pemkab Blitar menetapkan delapan koperasi yang bertindak sebagai pemasok telur ayam ras ke Kota Pelajar.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta, Kadri Renggono mengatakan bahwa pembahasan terkait *draft* perjanjian kerja sama sudah dilakukan melibatkan kedua belah pihak, pada Rabu (2/10) lalu.

Nantinya, Pemerintah Kota Yogyakarta akan mengkondisikan dan melakukan pendekatan terkait penerimaan pasokan telur di beberapa tempat, seperti Kios Segoro Amarto, Warung Mrantasi, dan toko-toko retail.

"Telur-telur ini dibutuhkan para pelaku UMKM di Kota Yogyakarta misalnya para pedagang Bakmi Jawa. Semoga kerja sama ini dapat mengendalikan inflasi di Kota Yogya, sekaligus meningkatkan perekonomian di masing-masing daerah," urai Kadri, Jumat (4/10).

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogya, Sri Riswanti menambahkan, kebutuhan telur ayam di Kota Yogya menyentuh 600-700

ton.

Akan tetapi, selama ini, pihaknya belum pernah mendapat distributor besar yang benar-benar mampu memenuhi kebutuhan tersebut. "Kalau untuk distributor besar pemasok telur di Kota Yogya sampai saat ini belum ada. Kami biasanya ambil dari Sleman dan Solo," katanya.

Menurutnya, pangsa pasar telur ayam ras di Kota Yogyakarta cenderung besar, sehingga dipastikan menguntungkan para pemasok. Setidaknya, terdapat 29 pasar di Kota Yogya dengan 15.000 pedagang, yang sebagian besar menjual beragam bahan pangan.

"Jadi Kota Yogyakarta adalah market yang besar untuk bisnis penjualan telur ayam ras," ungkapnya.

Sementara itu, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Blitar, Krisna Triatmanto mengatakan pada tahun 2023 produksi telur di wilayahnya terbilang cukup tinggi. Yakni, 141.300 ton untuk telur ayam buras, kemudian telur entok sebanyak 8.000 ton.

"Semoga ke depan bisa diperluas objek kerjasamanya, tidak hanya untuk komoditas telur ayam ras, tetapi dapat ditambah dengan komoditas lainnya," katanya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005